

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada umumnya berlomba-lomba untuk mencapai tingkat laba seoptimal mungkin dari pemanfaatan potensi yang dimilikinya dengan baik agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk dapat terus bertahan dan mampu bersaing dalam dunia usaha, biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya yaitu dengan mengelola modal kerja yang dimiliki secara efektif dan efisien. Struktur modal bukan hanya terbatas pada modal investasi seperti pembiayaan untuk tanah, bangunan, kebutuhan mesin atau peralatan tetapi juga kebutuhan modal kerja.

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aset lancar merupakan bagian yang cukup besar dari aset. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dengan tidak dapat memanfaatkan kesempatan yang ada untuk memperoleh keuntungan. Begitu juga sebaliknya, kekurangan modal kerja dapat menghambat perkembangan perusahaan yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bagi perusahaan. Oleh karena itu suatu perusahaan harus mencari sumber modal kerja yang banyak agar dapat melindungi perusahaan dari kesulitan sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan tanpa hambatan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber modal kerja dapat berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misalnya laba yang ditahan, akumulasi penyusutan, penjualan aset tetap dan lain-lain. Sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan adalah modal yang dipinjam dari para kreditur.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara terbesar di Indonesia yang bergerak yaitu memberikan pelayanan di bidang jasa berupa angkutan barang dan penumpang sehingga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan atau masyarakat, dan sesuai

dengan prinsip *Good Corporate Governance* yang telah diatur di dalam Peraturan BUMN nomor PER-01/ MBU/ 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam melaksanakan kegiatannya di bidang jasa berupa angkutan barang dan penumpang PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang harus dapat memperhatikan masalah modal kerja, karena tanpa adanya modal kerja yang cukup tentu akan dapat menghambat pendapatan yang diperoleh .

Pentingnya peranan modal kerja, maka perusahaan sangat perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedia modal kerja yang cukup dan seimbang. Untuk itu maka diperlukan suatu analisis terhadap modal itu sendiri yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif yang akan diambil pada tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021. Berdasarkan data laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang

- 1) Dilihat dari Laporan Posisi Keuangan untuk tahun untuk tahun 2019 dimana total aset sebesar Rp4.959.943.940.352, dan jumlah kewajiban jangka pendek sebesar Rp173.658.788.307 untuk tahun 2020 dimana total aset sebesar Rp5.006.124.103.538 dan jumlah kewajiban jangka pendek sebesar Rp132.348.422.598. Dan untuk tahun 2021 dimana total aset sebesar Rp6.007.963.864.948, dan jumlah kewajiban jangka pendek sebesar Rp181.872.197.228.
- 2) Beban operasional perusahaan mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut yakni pada tahun 2019, 2020 dan tahun 2021 dan belum sebanding dengan pendapatan, hal ini terlihat pada laporan laba rugi komprehensif dimana pada tahun 2019 beban operasional sebesar Rp1.942.754.137.151 sedangkan pendapatan sebesar Rp3.093.520.540.553 untuk tahun 2020 beban operasional yaitu sebesar Rp1.969.995.828.927 sedangkan pendapatan yaitu sebesar Rp2.942.843.386.373 dan tahun 2021 beban operasional sebesar Rp2.420.150.036.792 sedangkan pendapatan sebesar Rp3.709.407.890.402.

Berdasarkan dari data laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang maka dapat kita analisa perbandingan dari laporan keuangan setiap tahun nya yaitu pada tahun 2019, 2020, dan tahun 2021 dari laporan keuangan diatas berikut ini analisa perbandingan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.

- 1) Setelah mengetahui laporan keuangan di atas dapat dianalisa perbandingan berdasarkan laporan keuangan setiap tahun nya yaitu pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat diketahui jumlah aset yang dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang mengalami kenaikan sebesar Rp46.180.163.186, kemudian untuk tahun 2020 dan tahun 2021 dapat diketahui bahwa jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut juga mengalami kenaikan sebesar Rp1.004.551.628.015 pada tahun 2021. dan untuk jumlah kewajiban jangka pendek setelah di analisa perbandingan berdasarkan laporan keuangan yaitu pada tahun 2019 dan tahun 2020 jumlah kewajiban jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp41.310.365.709, kemudian untuk tahun 2020 dan tahun 2021 jumlah kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp49.523.774.630.
- 2) Setelah mengetahui laporan laba rugi di atas dapat di analisa perbandingan berdasarkan laporan laba rugi setiap tahunnya yaitu pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat diketahui jumlah beban operasional megalami peningkatan sebesar Rp27.241.691.776, selanjutnya pada tahun 2020 dan tahun 2021 yaitu mengalami peningkatan juga sebesar Rp504.154.207.866, kemudian untuk jumlah pendapatan pada laporan laba rugi tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar sebesar Rp1.749.604.720.187, dan tahun 2020 dan 2021 dapat diketahui jumlah pendapatan yaitu sebesar Rp 450.154.207.865.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan khususnya untuk PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang. adalah dengan cara menggunakan sumber dan penggunaan modal kerja dan rasio profitabilitas. Analisa tersebut digunakan karena merupakan salah satu faktor yang

memengaruhi kemajuan, kelancaran perusahaan dan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan operasional perusahaan tersebut. Dari latar belakang tersebut maka judul yang diambil oleh penulis adalah “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Terkait Tingkat Profitabilitas Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang presentasi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2019, 2020, dan tahun 2021 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja terkait tingkat profitabilitas atas laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi komprehensif selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020 dan tahun 2021 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang diangkat dalam laporan akhir ini sebagai pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini hanya berdasarkan pada laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tahun dan Laporan Laba Rugi Komprehensif dari tahun 2019, 2020 dan 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang.
2. Untuk mengetahui kondisi tingkat profitabilitas pada PT Kereta Api Indonesia

Divre III Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang jelaskan di atas, manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan masukan bagi pihak perusahaan, memberikan informasi mengenai pentingnya analisa sumber dan penggunaan modal kerja bagi perusahaan.

2. Bagi Mahasiswa /Lembaga

Bagi mahasiswa dapat digunakan membantu para peneliti sebagai bahan Sebagai bahan acuan dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang khususnya untuk mahasiswa.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan, penulis mengumpulkan data dengan cara mendatangi PT Kereta Api Indonesia Divre III Palembang dan mengadakan wawancara, kemudian data dianalisa dengan teori-teori yang ada. Dalam penelitian ini penulis memerlukan data-data pendukung sebagai masukan untuk diolah.

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk riset penelitian. Menurut Anwar (2017) teknik tersebut adalah sebagai berikut :

1. Riset Lapangan

- a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang teliti.

- b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat pengajuan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau berbicara lewat telepon. "Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data primer ini dapat berupa :

- a. Laporan Posisi Keuangan

- b. Laporan Laba Rugi Komprehensif
- 2. Riset Keperpustakaan

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan membaca semua hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan Laporan Akhir ini, berupa buku-buku referensi dan juga mengacu pada laporan-laporan yang relevan yaitu teori tentang analisa sumber dan penggunaan modal kerja. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai teknik pengumpulan data, maka dalam penyusunan laporan akhir ini penulis menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

 - 1. Analisa Kualitatif

Yaitu teknik penganalisaan data yang tidak berbentuk angka, berupa metode-metode yang digunakan perusahaan dalam melakukan operasi perusahaan sehari-hari.
 - 2. Analisa Kuantitatif

Yaitu teknik penganalisaan data primer dengan menggunakan angka dan perhitungan-perhitungan yaitu dengan cara :

 - a) Membandingkan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif tahun 2019, 2020 dan 2021.
 - b) Menganalisa kebutuhan modal kerja selama tahun 2019, 2020 dan tahun 2021
 - c) Melakukan perhitungan tingkat rasio profitabilitas tahun 2019, 2020 dan tahun 2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan akhir ini, kami akan menjabarkan sifat sistemik laporan ini dalam urutan bab-bab yang terdapat dalam laporan akhir ini. Struktur babnya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang membahas permasalahan yang dihadapi, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan, metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang pendapat-pendapat para ahli yaitu mengenai teori-teori yang melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal yang telah dikemukakan

pada bab ini antara lain teori laporan keuangan, sumber penggunaan modal kerja dan analisis rasio keuangan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, slogan dan budaya perusahaan, bagan struktur organisasi perusahaan pada bagian keuangan, bisnis dan program yang dikelola oleh perusahaan, serta penjabaran tugas-tugas dari struktur organisasi perusahaan bagian keuangan dan data laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif periode tahun 2019, 2020 dan tahun 2021.

BAB 4 PEMBAHASAN

Berisi dua bagian, yaitu bagian pertama berisi uraian tentang deskripsi data dan bagian kedua yang memuat uraian tentang hasil. Bagian ini juga menjabarkan proses penelitian mengenai permasalahan yang menjadi topik utama laporan ini yaitu mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja terkait tingkat profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia Divre III Palembang dan pembahasan hasil yang diperoleh.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan hasil penulisan yang dijelaskan dengan singkat, tepat, dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan menjawab tujuan penulisan dan merupakan ringkasan temuan penulisan. Saran yang diajukan seharusnya terkait dengan topik masalah dan bersumber pada temuan, pembahasan, dan simpulan.